

PENERAPAN TEKNIK SURFACE DESAIN MENGGUNAKAN BENANG EMAS PADA KAIN BATIK UNTUK MEMBERIKAN KESAN MEWAH

Novita Ekarini¹⁾ dan Tin Kusuma Arta²⁾

¹⁾Balai Besar Kerajinan dan Batik
novita.ek@kemenperin.go.id

²⁾Balai Besar Kerajinan dan Batik
tin.arta@kemenperin.go.id

ABSTRACT

Batik is a craft inherited of the ancestors of the Indonesian nation which has high artistic value. In ancient times, to give the impression of luxury to the batik cloth, it was given a touch of prada color. Prada or prodo in Javanese means gold. In the past, Prada used gold sheets which were cut into small pieces and then affixed to the cloth. This Prada batik cloth was only used by royal members because of its high price. Batik that uses prada will have a luxurious impression. This research trial aims to add beauty values to the finished batik cloth so that it looks luxurious and also to find out how to visualize batik products with the addition of surface designs using sticky thread embroidery techniques. The research was conducted using qualitative methods through experimentation, observation and literature. From testing the application of surface design techniques, batik products can be visualized with the application of gold thread, namely products for handbags and masks and visualization of fashion products with the affinity designer application.

Keywords: surface design, decorative motifs, embroidery, batik, prada

ABSTRAK

Batik adalah kerajinan warisan nenek moyang bangsa Indonesia yang bernilai seni tinggi. Pada zaman dahulu untuk memberikan kesan mewah pada kain batik maka diberikan sentuhan warna prada. Prada atau prodo dalam bahasa jawa berarti emas. Dahulu prada menggunakan lembaran emas yang dipotong kecil-kecil lalu ditempel pada kain. Kain batik prada ini hanya digunakan oleh anggota kerajaan karena harganya yang mahal. Batik yang menggunakan prada akan memiliki kesan mewah. Uji coba penelitian ini memiliki tujuan untuk menambah nilai – nilai keindahan pada kain batik yang telah jadi sehingga berkesan mewah dan juga untuk mengetahui bagaimana visualisasi produk batik dengan penambahan desain permukaan menggunakan teknik sulam lekat benang. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif melalui eksperimen, observasi dan kepustakaan. Dari uji coba penerapan teknik desain permukaan dapat divisualisasikan produk batik dengan aplikasi benang emas yaitu produk jadi tas genggam dan masker serta visualisasi produk fesyen dengan aplikasi affinity designer.

Kata Kunci: desain permukaan, motif hiasan, sulam, batik, prada

PENDAHULUAN

Batik merupakan suatu kerajinan warisan nenek moyang bangsa Indonesia yang memiliki nilai seni tinggi (Trixie, 2020). Sejak zaman dahulu batik di Indonesia merupakan kain populer. Batik adalah seni kreasi membuat bahan sandang dengan motif-motif hias menggunakan media malam/wax diatas bahan kain (Djoemena, 1990). Sesuai dengan definisi SNI 0239:2014, Batik-Pengertian dan Istilah, batik adalah kerajinan tangan sebagai hasil pewarnaan secara perintang

menggunakan malam (lilin batik) panas sebagai perintang warna dengan alat utama pelekat lilin batik berupa canting tulis dan canting cap untuk membentuk motif tertentu yang memiliki makna (BSN, 2014). Batik yang ada di masyarakat saat ini terdiri dari batik motif klasik atau tradisional dan batik motif kontemporer. Batik dapat digunakan untuk acara-acara formal seperti pernikahan, acara adat dan acara kedinasan lain.

Hari batik yang diperingati setiap tanggal 2 Oktober sejatinya menjadi momentum untuk mengangkat karya adiluhung bangsa Indonesia ini ke level yang lebih tinggi. Batik tidak sekedar wujud fisik busana khas, tetapi juga menjadi citra diri bangsa Indonesia yang memiliki filosofi yang terkandung didalamnya. Penetapan batik sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan nonbendawi (*Masterpieces of the oral and intangible heritage of humanity*) tidak boleh berhenti pada pengakuan saja, tetapi sebaliknya harus mendorong semua pihak untuk melakukan karya nyata yang bisa memperkuat pengakuan itu.

Salah satu jenis batik yang sudah mulai hilang dari pasaran adalah jenis batik *prada*. Batik *prada* adalah kain batik yang dihiasi dengan warna emas. Kain batik *prada* pada zaman dahulu merupakan kain yang mahal dan hanya dipakai oleh raja dan keluarganya, misalnya pada kain "Dodot". *Prada* dahulu dibuat dari emas yang berbentuk lembaran-lembaran tipis seperti kertas yang dipotong-potong kecil-kecil dan ditempelkan pada kain menggunakan perekat khusus yang disebut "ancur", yaitu suatu lem yang dibuat dari putih telur (misalnya sisik-sisik ikan, tulang-tulang) (Susanto, 1980).

Melihat fenomena keistimewaan kain batik khususnya batik *prada* maka penulis berinisiatif untuk melakukan uji coba pembuatan batik *prada* dengan teknik desain permukaan (*surface design*). Uji coba ini memiliki tujuan untuk menambah nilai-nilai keindahan pada kain batik yang telah jadi sehingga berkesan mewah dan juga untuk mengetahui bagaimana visualisasi produk batik dengan penambahan desain permukaan menggunakan teknik sulam lekat benang. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya jenis desain permukaan pada kain batik dan juga menarik minat para desainer untuk bereksplorasi menggunakan kain batik.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian yaitu metode kualitatif melalui studi literatur, observasi dan eksperimen. Studi literatur dilakukan untuk mencari data pendukung terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Observasi dilakukan pada produk batik *prada* sebagai data penunjang penelitian yang diangkat. Metode eksperimen merupakan proses eksplorasi visual melalui tahapan pembuatan *moodboard*, sketsa dan visualisasi karya. Proses visualisasi karya dibuat menggunakan dua cara yaitu dengan aplikasi *affinity designer* dan juga pembuatan produk .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain permukaan (*surface design*) pada bahan tekstil berfungsi meningkatkan tampilan visual untuk memperindah atau memperkaya permukaan suatu karya (Nur Adya & Astuti, 2020). Salah satu teknik desain permukaan yang dapat diaplikasikan pada bahan tekstil yaitu teknik jahit. Teknik jahit ini dapat dilakukan dengan menggunakan mesin ataupun tanpa mesin jahit. Salah satu teknik jahit tanpa penggunaan mesin yang dapat yang diterapkan untuk desain permukaan adalah teknik sulam. Pada penelitian ini dilakukan penerapan teknik desain permukaan dengan teknik sulam lekat benang. Sulam lekat benang yaitu ragam hias yang dibentuk dari benang sulam yang kasar yang ditempelkan secara terus-

menerus tidak terputus pada permukaan kain dengan tusuk hias balut atau silang (Marlianti & Handayani, 2017)



Gambar 1. Sulam Lekat Benang
Sumber : Dokumentasi Novita Ekarini dan Tin Kusuma Arta

Pada penelitian ini benang emas berjumlah enam helai dilekatkan pada kain batik dengan cara diikat kecil secara terus menerus menggunakan benang jahit katun dengan warna serupa. Benang emas yang digunakan adalah benang emas cap orang tua dengan nomer benang 30/2. Benang emas yang dilekatkan berjumlah enam helai agar tercipta pantulan warna emas yang tegas saat terkena cahaya sehingga memberikan kesan mewah pada kain. Proses menghias pada permukaan kain batik dilakukan pada tepi-tepi motif batik. Benang emas dalam bentuk untaian digulung kedalam enam buah bobbin kelos. Pada proses sulam enam helai benang emas ditarik dari bobbin kelos secara bersamaan, kemudian dilekatkan pada tepi-tepi motif batik lalu diikat kecil menggunakan benang katun. Benang emas dilekatkan pada motif batik secara terus-menerus sampai seluruh tepi motif tertutupi benang emas. Kain batik yang akan disulam dipasang pada pembedangan agar kain menjadi tegang sehingga proses sulam dapat dilakukan dengan mudah.



Gambar 2. Proses Sulam Lekat Benang
Sumber : Dokumentasi Novita Ekarini dan Tin Kusuma Arta

Moodboard

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan informasi data visual yang diambil dari internet, berupa elemen warna, inspirasi pembuatan produk, material yang akan

digunakan serta tema yang dituangkan dalam sebuah *moodboard* atau papan inspirasi. Dalam *moodboard* digambarkan material benang emas, teknik sulam dan juga produk fesyen bergaya klasik elegan dengan elemen warna keemasan.

Elemen warna yang terdapat pada *moodboard* ini terdiri dari warna coklat, kuning muda, hitam dan kuning emas.

THE ART OF BATIK SURFACE DESIGN



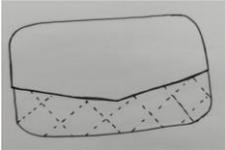
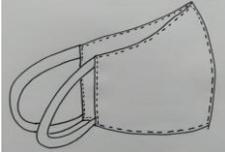
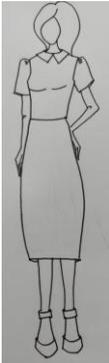
Gambar 3. Moodboard

Sumber : Dokumentasi Novita Ekarini dan Tin Kusuma Arta

Sketsa dan Visualisasi Karya

Proses visualisasi produk dibagi dua yaitu pertama visualisasi dengan membuat produk asli yaitu *clutch* dan masker dan yang kedua adalah visualisasi dengan penerapan motif sulam lekat benang dan warna pada sketsa fesyen menggunakan aplikasi *affinity designer*.

Tabel 1. Sketsa dan Visualisasi Karya

No.	Sketsa Produk	Penerapan Benang Emas pada Motif	Visualisasi Produk	Keterangan
1				Proses visualisasi diawali dengan pembuatan sketsa produk lalu pembuatan pola pada kain batik untuk diaplikasikan sulam lekat benang emas. Produk yang dibuat adalah sebuah <i>clutch</i> /tas genggam untuk pesta. Bagian yang berkain batik dengan sulam emas adalah bagian penutup tasnya.
2				Proses visualisasi diawali dengan pembuatan sketsa produk, lalu pembuatan pola pada kain batik untuk diaplikasikan sulam lekat benang emas. Produk yang dibuat adalah sebuah masker untuk kelengkapan pesta di masa pandemi. Bagian yang berkain batik dengan sulam emas adalah bagian sisi kanan masker, sedangkan bagian sisi kirinya menggunakan kain hitam polos.
3				Proses visualisasi diawali dengan pembuatan sketsa produk fesyen lalu pembuatan pola sulam pada kain batik. Pola sulam emas pada kain batik kemudian dibuat penggulungannya dan diaplikasikan pada sketsa fesyen menggunakan aplikasi <i>affinity designer</i> . Motif batik dengan sulam emas diaplikasikan pada bagian rok dan kerah sehingga memiliki kesan elegan dan mewah.
4				Proses visualisasi diawali dengan pembuatan sketsa produk fesyen lalu pembuatan pola sulam pada kain batik. Pola sulam emas pada kain batik kemudian dibuat penggulungannya dan diaplikasikan pada sketsa fesyen menggunakan aplikasi <i>affinity designer</i> . Motif batik dengan sulam emas diaplikasikan pada bagian badan saja agar memiliki kesan minimalis dan mewah.

Sumber : Dokumentasi Novita Ekarini dan Tin Kusuma Arta

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Tulisan dalam makalah ini merupakan tahap uji coba penelitian awal mengenai penerapan teknik desain permukaan (*surface design*) dengan teknik sulam lekat benang pada kain batik menggunakan benang emas sebagai alternatif teknik *prada*. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Penerapan teknik desain permukaan dengan teknik sulam lekat benang emas dapat dilakukan pada kain batik.
2. Jumlah helai benang emas yang digunakan adalah enam helai agar hasil sulaman benang emasnya dapat memantulkan cahaya berwarna emas secara tegas.
3. Teknik sulam lekat benang hanya dapat dilakukan pada tepi-tepi motif batik dan klowong batik, sedangkan untuk bagian isen-isen batik tidak dapat dilakukan.
4. Adanya desain permukaan dengan sulam lekat benang emas pada kain batik maka menambah nilai-nilai keindahan pada kain batik terkesan mewah.
5. Masih banyak kekurangan yang ditemui dalam uji coba ini, sehingga kedepannya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk dapat diterapkan oleh pengrajin batik ataupun *designer fashion*.

REFERENSI

- BSN. (2014). SNI 0239:2014 Batik - Pengertian dan Istilah. *Badan Standarisasi Nasional*.
- Djoemena, N. S. (1990). *Ungkapan Sehelai Batik: Its Mystery and Meaning*. Djambatan.
- Marlianti, M., & Handayani, W. (2017). Klasifikasi Teknik Stiching sulaman Sebagai Surface Design Tekstil. *Jurnal Senirupa (ISBI) Bandung*, 5(1), 1–10. <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/atrat/article/view/349>
- Nur Adya, P., & Astuti. (2020). Pembuatan Surface Design pada Busana Ready to Wear dengan Teknik Sashiko. *Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 8(1), 62–69. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/teknobuga/article/view/24065>
- Susanto, S. (1980). *Seni Kerajinan Batik Indonesia (I)*. Balai Besar Kerajinan dan Batik.
- Trixie, A. A. (2020). Filosofi Motif Batik Sebagai Identitas Bangsa Indonesia. *Jurnal Folio*, Vol.1, No.1,1–9. <https://journal.uc.ac.id/index.php/FOLIO/article/view/1380>